

**DAYA ANTHELMINTIKA PERASAN BUAH MENGGKUDU  
(*Morinda citrifolia*, Linn.) TERHADAP CACING  
*Mecistocirrus digitatus* SECARA *IN-VITRO***

Nur Zahroh

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan buah mengkudu (*Morinda citrifolia*, Linn.) dalam beberapa kadar terhadap kematian cacing *Mecistocirrus digitatus* secara *in-vitro*.

Penelitian ini menggunakan enam perlakuan yaitu perasan buah mengkudu kadar 0%, 9 %, 11,084 %, 13,649 %, 16,809 %, 20,700 % dengan menggunakan sepuluh ekor *M. digitatus* pada setiap perlakuan dan diberikan tiga replikan. Pengamatan dilakukan terhadap kematian cacing yang dilihat tiap satu jam selama enam jam perendaman dalam inkubator dengan suhu 37°C.

Berdasarkan analisis statistik sidik ragam menunjukkan bahwa perasan buah mengkudu mempunyai efek yang sangat nyata ( $p < 0,01$ ) terhadap kematian cacing *M. digitatus* secara *in-vitro*. Semakin besar kadar dan semakin lama perendaman, maka jumlah kematian cacing *M. digitatus* semakin tinggi. Perendaman dalam perasan buah mengkudu kadar 20,700 % selama empat jam memberikan hasil tertinggi. Harga *Lethal Concentration* 50% ( $LC_{50}$ ) diperoleh sebesar 10,717 % yang dihitung berdasarkan analisis probit. Hal ini membuktikan bahwa buah mengkudu dapat digunakan sebagai anthelmintika pada *M. digitatus*.

## RINGKASAN

**NUR ZAHROH.** Keberadaan peternak di Indonesia yang sebagian besar hidup di pedesaan dengan tingkat ekonomi yang masih rendah lebih banyak menggunakan tanaman obat tradisional disekitarnya untuk mengobati ternak dibandingkan dengan menggunakan obat sintetis yang mahal dan sulit didapat. Mengkudu merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang banyak digunakan dan diyakini mampu memberantas berbagai macam penyakit khususnya yang disebabkan oleh parasit cacing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya anthelmintika perasan buah mengkudu (*M. citifolia*, Linn.) dalam beberapa kadar terhadap cacing *M. digitatus* secara *in-vitro* dan sebagai pelarut sekaligus media digunakan NaCl fisiologis 0,9%.

Perlakuan yang diberikan adalah perendaman dalam NaCl fisiologis (kontrol) 0,9%, perasan buah mengkudu dengan kadar 0%, 9%, 11,084%, 13,649%, 16,809%, 20,700%. Masing-masing perlakuan diisi sepuluh ekor cacing *M. digitatus* dengan tiga replikasi. Pengamatan setiap satu jam selama enam jam perendaman. Penyimpanan dalam inkubator dengan suhu 37°C.

Data yang diperoleh di analisis dengan rancangan acak lengkap pola petak terbagi, jika ada perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan 5%. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ( $p < 0,01$ ) di antara perlakuan dan perasan buah mengkudu kadar 20,7% memberikan hasil yang terbaik yaitu membunuh cacing sebesar 100% dalam waktu empat jam.

Penghitungan *Lethal Concentration* yang dapat mematikan 50% dari jumlah cacing ( $LC_{50}$ ) yang di hitung dengan menggunakan analisis probit adalah sebesar 10,717%. Hal ini membuktikan bahwa perasan buah mengkudu mempunyai efek anthelmintika terhadap cacing *M. digitatus*.